

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan data yang dihasilkan dari berbagai sumber menggunakan teknik pengumpulan data. Metode kualitatif menekankan pada pengamatan mendalam. Penelitian kualitatif berfokus pada perilaku manusia karena kita tahu bahwa setiap akibat dari tindakan manusia berdampak pada aspek internal seseorang. Aspek internal ini dapat termasuk kepercayaan dan pandangan politik. (Wibisono, 2019).

Paradigma menurut Thomas Kuhn dalam Ulya (2015) yaitu pandangan mendasar tentang topik apa yang harus dipelajari oleh suatu disiplin ilmu, termasuk metode yang terlibat dalam mengajukan pertanyaan dan menafsirkan jawaban mereka. Paradigma adalah hal konsensus yang dianut oleh sekumpulan para ahli, sehingga menghasilkan pola berbeda antara para ahli. Sementara itu, menurut Guba dan Lincoln paradigma penelitian adalah cara peneliti untuk memahami suatu permasalahan tertentu dengan menggunakan kriteria dan tes untuk menemukan masalah tersebut. Oleh karena itu, perspektif Kuhn membagi paradigma ke dalam dua paradigma utama—paradigma ilmiah dan paradigma alamiah—untuk memperkuat analisisnya (Ronda, 2018).

Paradigma ilmiah melibatkan pemahaman mengenai perilaku sosial dan fakta sosial yang terjadi. Dalam paradigma ini, diasumsikan bahwa faktor eksternal dapat mempengaruhi seseorang sehingga perilaku mereka dapat diprediksi dan dikontrol. Fakta sosial mencakup nilai-nilai, tradisi, norma, dan aturan yang memiliki kekuatan mengikat dalam masyarakat. Di sisi lain, paradigma perilaku sosial menekankan bahwa stimulus eksternal dapat mempengaruhi perilaku manusia, dan dapat memicu reaksi atau pemikiran tertentu (Ulya, 2015).

Menurut Suwandi dan Basromi dalam Anggito (2018), berdasarkan orientasi misi dan tujuan dari paradigma post positivisme dapat dibagi menjadi beberapa sifat yaitu, pertama, dalam pendekatan eksplanatif, peneliti harus memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan dan karakter dalam fenomena berdasarkan data lapangan. Kedua, eksploratif, peneliti harus memiliki

pemahaman yang luas tentang isu atau fenomena yang sedang diteliti tanpa mengesampingkan berbagai kemungkinan secara mendetail.

Ketiga, Teoritis. Saat melakukan penelitian kualitatif, peneliti memberikan informasi teoritis yang substansial berdasarkan abstraksi ciri, konsep, dan sistem dari kemungkinan variasi lainnya. Keempat, Praktir, peneliti memahami makna suatu fenomena dalam kaitannya dengan kebutuhan terapan spesifik dan nilai praktis (Anggito, 2018).

Paradigma post positivisme merupakan paradigma dasar dalam penelitian ini, yang merupakan suatu kerangka berpikir yang berkembang dari paradigma positivisme. Pada paradigma post positivisme menekankan subjektivitas realitas dan menyimpang dari posisi sikap objektif, kemudian menekankan bahwa tidak segala sesuatu dapat diketahui secara utuh. Peneliti menggunakan paradigma post positivisme untuk menganalisis penelitian yaitu bagaimana pengemasan pesan-pesan calon presiden Republik Indonesia yang dikaitkan dengan komunikasi politik.

### **3.2. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang valid. Metodologi penelitian terdiri dari kumpulan tindakan, aturan, dan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam bidang ilmu tertentu. Peneliti menganalisis data yang peneliti kumpulkan dengan metode penelitian yang peneliti pilih untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tergolong baru yang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing (Manzilati, 2017).

Menurut Moleong dalam Novita (2022), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku dan persepsi secara deskriptif. Dari dua penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk yang menggunakan sudut pandang konstruktif seperti nilai-nilai sosial dengan tujuan untuk mengembangkan suatu teori. Data yang diperoleh dalam metode kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Novita, 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data. Penelitian ini berfokus pada fenomena sosial dan budaya dari peristiwa yang terjadi secara alamiah. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, analisis dokumen, dan wawancara untuk mengidentifikasi tema, makna, dan pola. Berbagai pendekatan dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, termasuk etnografi, studi kasus, dan analisis isi. Pada penelitian ini akan menggunakan metode analisis isi konten calon presiden Republik Indonesia pada akun instaram @totalpolitikcom.

Penelitian ini akan memakai analisis isi konten, teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman mendalam dan menafsirkan pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah teks. Fokus dari analisis isi konten adalah untuk mengenali pola, tema, pengemasan pesan yang tersirat maupun eksplisit yang terdapat di dalam konten tersebut. Menurut Berelson dan Kracauer dalam Irfan (2019) analisis isi konten adalah metode penelitian yang bersifat kualitatif, yang menggunakan kriteria tertentu untuk menilai karakteristik dokumen untuk membandingkannya dengan dokumen lainnya. Metode ini bertujuan untuk menggali dan memahami isi konten dengan memperlihatkan detail-detail (Bone, 2019).

Menurut Weber dalam Prameswara (2023), terdapat beberapa tahap dalam analisis isi yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

**1. Menyusun unit terekam**

Dalam pendekatan ini, bisa dilakukan dengan beberapa tingkatan. Pertama, mengklasifikasi setiap kata dalam mengaplikasikan metode ini. Kedua, melakukan pengkodean berdasarkan paragraf, peneliti dapat mempermudah proses dengan menggunakan pengkodean berdasarkan paragraf. Ketiga, seluruh teks diperiksa kecuali teks yang terlalu pendek seperti *headline*, cerpen, atau artikel.

**2. Menetapkan Kategori**

Menetapkan kategori, ada dua tahapan yaitu sangat penting untuk menentukan apakah hubungan antar kategori adalah unik atau eksklusif. Kedua, penting untuk menilai seberapa erat hubungan antara unit-unit yang termasuk dalam kategori tersebut.

### **3. Melakukan tes coding di teks**

Tingkatan ini dilaksanakan untuk mencegah ketidakjelasan. dalam kategori dan untuk memperbaiki hal-hal yang tidak sesuai dalam skema klasifikasi.

### **4. Menilai realibilitas dan akurasi**

Tahapan ini bertujuan untuk menghindari keambiguan dalam setiap kategori. Tujuannya untuk mengurangi kesalahan dalam penafsiran data dengan menilai akurasi dan realibilitas.

### **5. Merevisi aturan pengkodean**

Pada tahap akhir, dilakukan untuk memperbaiki hasil pengkodean yang telah dilakukan oleh peneliti.

Validitas analisis isi memang memiliki perbedaan dengan jenis penelitian lainnya. Menurut Izzah dalam Prameswara (2023), dalam konteks tersebut, validitas bukanlah tentang mengaitkan dua variabel atau teori. Sebaliknya, dalam analisis isi, validitas merujuk pada seberapa baik skema klasifikasi atau interpretasi menghubungkan isi penelitian dengan penyebab yang mendasarinya. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk melakukan interpretasi dan membuat asumsi mengenai makna konten (Prameswara, 2023).

Menurut Holsti, analisis isi adalah sebuah teknik untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi berbagai aspek khusus dari suatu pesan secara objektif, dan sistematif. Menurut Holti, Tujuh tujuan penelitian dengan metode analisis isi adalah untuk mengidentifikasi arah kecenderungan dalam komunikasi dan mengevaluasi kesesuaian isi komunikasi, menganalisis strategi persuasi yang diterapkan, memberikan penjelasan mengenai sifat pesan yang dibuat, mengaitkan atribut yang relevan, dan menganalisis gaya penulisan. Analisis isi Holsti memanfaatkan perangkat lunak komputer untuk membantu dalam pengumpulan dan analisis data, terutama saat jumlah dokumen yang harus diselidiki (Sumarno, 2019).

Peneliti menggunakan metode analisis isi karena ingin mengetahui bagaimana pesa-pesan presiden Republik Indonesia yang terdapat pada akun Instagram @totalpolitikcom selama periode November 2023 - Februari 2024. untuk melihat pengemasan pesan, tema, bentuk pesan, frekuensi, dan teknik komunikasi. Agar menghindari kecenderungan subjektif, Peneliti akan melakukan

proses coding bersama coder lain, dan metode analisis isi Holsti akan digunakan untuk menghitung hasilnya. Sehingga, akhirnya peneliti dapat menjelaskan pengemasan pesan terhadap calon presiden Republik Indonesia dalam akun Instagram @totalpolitik.com.

### 3.3. Unit Analisis

Tahap penelitian selanjutnya yaitu melakukan unit analisis, dilakukan setelah teori dan konsep dirumuskan. Secara umum penyusunan atau definisi unit analisis sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Unit analisis berkaitan dengan suatu wujud objek yang berupa benda, orang, atau kelompok yang ditetapkan sebagai informan atau unit analisis. Penentuan unit analisis sangat penting untuk dilakukan, agar penelitian dapat menemukan hasil yang dapat di komparasi dengan rumusan masalah pada penelitian. Untuk itu penelitian ini menggunakan unit analisis yang berguna sebagai data untuk menarik kesimpulan yang dapat dikaitkan dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu untuk menemukan pengemasan pesan calon presiden republik indonesia pada akun instagram @totalpolitikcom pada periode November 2023 – Februari 2024.

Kriteria pada unit analisis penelitian ini yaitu akun instagram @totalpolitikcom. Bentuk konten yang akan diteliti yaitu gambar, *reels*, dan *carousel* terkait ketiga calon presiden Republik Indonesia 2024 yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo. Terdapat total 597 konten dalam Periode November 2023 – Februari 2024, dan 126 konten yang termasuk unit analisis yang akan diteliti.

Peneliti akan melakukan seleksi terhadap konten yang akan diteliti dari akun Instagram @totalpolitikcom, dan akan mengkaji konten tersebut dari pengemasan pesan yang terdapat pada konten calon presiden Republik Indonesia pada akun @totalpolitikcom. Termasuk konten ketika tokoh politik lainnya muncul bersama dengan calon presiden lainnya dalam satu konten. Berikut adalah beberapa konten yang terdapat pada akun @totalpolitikcom.

Tabel 3. 1 Contoh Unit Analisis

No	Gambar	Periode
1		30 November 2023
2		12 Desember 2023
3		23 Januari 2024
4		11 Februari 2024
5		13 Desember 2023
6		14 Desember 2023

Sumber: Data Olahan Peneliti

Terdapat 126 konten calon presiden Republik Indonesia yang dipublikasikan oleh akun Instagram @totalpolitikcom. Dari 126 konten tersebut, pada bulan November 2023 mempublikasikan Anies Baswedan dan Ganjar

Pranowo masing-masing 1 konten. Pada bulan Desember 2023 menghasilkan 22 konten Anies Baswedan, 13 konten Prabowo Subianto, 7 konten Ganjar Pranowo, 6 konten ketiga calon presiden, 2 konten Anies dan Prabowo, 1 Konten Anies dan Ganjar. Pada bulan Januari 2024 menghasilkan 22 konten Anies Baswedan, 6 konten Prabowo Subianto, 9 konten Ganjar Pranowo, 5 konten ketiga calon presiden, 3 konten Anies dan Prabowo, 1 konten Anies dan Ganjar. Pada bulan Februari 2024 6 konten Anies Baswedan, 11 konten Prabowo Subianto, 4 konten Ganjar Pranowo, 3 konten ketiga calon presiden, 2 konten Anies dan Prabowo, 1 konten Anies dan Ganjar.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan agar mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Data yang relevan akan berhubungan dengan rumusan masalah sesuai dengan pengumpulan data sehingga dapat mencapai rumusan masalah. Agar peneliti mendapatkan data yang benar dan relevan, metode pengumpulan data harus sesuai. Saat mengumpulkan data penelitian kualitatif, seorang peneliti harus dapat menempatkan dirinya sebagai *human instrument*. Penelitian kualitatif ini memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Artinya, peneliti harus menghabiskan banyak waktu untuk mengumpulkan data saat ini. Fokus penelitian kualitatif adalah dalam pengamatan langsung terhadap area, lokasi, dan aktivitas yang menjadi fokus penelitian (Nugrahani, 2014). Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Peneliti akan menyeleksi seluruh data yang tersedia di akun Instagram @totalpolitikcom berdasarkan standar kriteria unit analisis.
2. Keseluruhan isi data yang berhasil dipilih akan diunduh menjadi format visual.
3. Keseluruhan data akan digabungkan oleh peneliti ke dalam satu file.
4. Seluruh data telah dikumpulkan akan disusun oleh peneliti sesuai dengan periode penelitian, kemudian akan disajikan pada tabel.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menganalisis isi dokumen. Dokumen yang dianalisis adalah tema konten calon presiden Republik

Indonesia pada akun Instagram @totalpolitikcom. Peneliti akan menggunakan dokumen berupa gambar untuk menguji, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari penelitian.

### 3.5. Metode Pengujian Data

Pada penelitian untuk mendapatkan hasil yang valid dari penelitian kualitatif, data harus divalidasi. Pengujian data juga digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dalam penelitian akurat atau tidak. Uji validitas dan reliabilitas adalah dua uji data umum yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, validitas berfokus pada keakuratan hasil penelitian dari perspektif peneliti, partisipan, atau pembaca secara keseluruhan. Terdapat empat uji validitas untuk menilai keabsahan data, yaitu *Credibility* (kepercayaan), *transferability* (keterampilan), *confirmability* (kepastian), dan *dependability* (kebergantungan).

Pada penelitian ini, *confirmability* akan digunakan sebagai proses untuk menguji kebenaran data penelitian. Uji *confirmability* adalah proses objektif untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dianggap benar, dengan memastikan bahwa hasil tersebut dapat dikaitkan dengan proses dan fungsi penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data coder yang telah dipilih sebelumnya dengan memerlukan lembar coding yang telah disiapkan. Selanjutnya, Hasil coding akan dievaluasi dan dibandingkan dengan hasil coding yang telah diselesaikan oleh peneliti. Kemudian, data yang telah dikumpulkan akan dihitung dengan memakai rumus Holsti agar dapat dilakukan pengujian dan pengukuran terhadap reliabilitas kedua data tersebut.

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3. 1 Rumos Holsti

Keterangan:

M = Jumlah Coding yang sama

N1 = Jumlah Coding yang dibuat oleh coder 1

N2 = Jumlah Coding yang dibuat oleh coder 2

Dalam rumus Holsti, realibilitas diukur dalam rentang skala angka dari 0 hingga 1. Angka 0 menunjukkan tingkat ketidakreliabilitas maksimum, sementara angka 1 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sempurna. Reliabilitas maksimum yang dapat diterima dalam rumus Holsti adalah 70% atau setara dengan 0,7. Jika nilai reliabilitas yang dihitung kurang dari 70% maka indikator tersebut dianggap tidak dapat teruji. Tetapi, jika hasil perhitungan reliabilitas mencapai 70% maka indikator dianggap reliabel.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 126 postingan konten dari akun Instagram @totalpolitikcom sebagai konten penelitian. Peneliti melibatkan dua coder, dimana coder pertama adalah peneliti sendiri, sedangkan coder kedua adalah Hamdiansyah Fazry Dayfullah, yang telah lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2	Uji Reliabilitas	Persentasi
Tema Pesan	Debat Pemilihan Umum	13	13	2(13)/13+13	100%
	Survei Politik	5	5	2(5)/5+5	100%
	Tanggapan Calon Presiden	83	81	2(81)/83+81	98%
	Marketing Politik	25	27	2(25)/25+27	96%
	Teknik Informatif	123	123	2(123)/123+123	100%
Komunikasi	Persuasif	3	3	2(3)/3+3	100%
	Koersif	0	0	2(0)/0+0	100%
	Anies Baswedan	51	51	2(51)/51+51	100%
	Prabowo Subianto	30	30	2(30)/30+30	100%
	Ganjar Pranowo	21	21	2(21)/21+21	100%
Calon Presiden Republik Indonesia	Anies Baswedan,	14	14	2(14)/14+14	100%
	Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo	7	7	2(7)/7+7	100%
	Anies Baswedan, dan Prabowo Subianto	3	3	2(3)/3+3	100%
	Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo	0	0	2(0)/0+0	100%
	Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo	0	0	2(0)/0+0	100%
Bentuk Konten	Gambar	17	17	2(17)/17+17	100%
	Carousel	79	79	2(77)/79+79	100%
	Reels	30	30	2(20)/30+30	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Reliabilitas maksimum yang dapat diterima dalam rumus Holsti yaitu 70% jika nilai reliabilitas kurang dari 70% maka indikator dianggap tidak dapat teruji. Hasil dari pengujian reliabilitas penelitian ini dapat dianggap teruji karena

berdasarkan tabel di atas, nilai reliabilitas tertinggi yaitu 100% dan nilai reliabilitas terendah 95%.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Setelah melalui proses pengujian data maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk melihat apakah ada celah atau tidak dalam mencapai tujuan penelitian. Kemudian analisis dilakukan untuk melihat data dengan tujuan melihat dengan akurat. Metode analisis data yang dipilih untuk penelitian ini karena sangat penting agar rumusan masalah penelitian dapat dijawab dengan benar.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data tematik. Analisis tematik merupakan metode yang melibatkan pembacaan kumpulan data dan mencari pola makna di dalam data untuk menemukan tema. Terdapat langkah-langkah analisis data tematik (Afrizal, 2016).

#### **1. Verifikasi Data**

Pada tahap memeriksa data ini, peneliti mencari pola dari data yang sedang diteliti, Selanjutnya, menetapkan kode apa yang akan digunakan untuk mewakili konten.

#### **2. Melakukan Coding**

Pada bagian ini, dilakukan coding melalui kode yang mewakili konten, melakukan coding pada kode yang telah ditentukan agar mendapatkan tema pada penelitian. Saat memutuskan suatu tema, peneliti harus mampu memahami kode yang menghasilkan tema tersebut.

#### **3. Mencari Tema**

Tahap selanjutnya, peneliti memeriksa apakah semua elemen yang dikategorikan sebagai tema sesuai dengan hasil data survei.

#### **4. Simpulan**

Tahap terakhir, peneliti melakukan analisis terperinci dan menarik kesimpulan yang komprehensif berdasarkan kode dan tema yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Tabel 3. 3 Tabel Kategorisasi

Kategori	Indikator	Keterangan
Tema Pesan	Debat Pemilihan Umum	Konten informasi debat dalam pemilihan presiden, mencakup rincian terkait jadwal, lokasi debat, dan kandidat yang sedang berdebat.
	Survei Politik	Konten survei berisi prediksi pemilih terkait calon presiden Republik Indonesia
	Tanggapan Calon Presiden	Konten yang berisi tanggapan calon presiden terhadap suatu isu, pertanyaan, atau kebijakan.
	Marketing Politik	Konten marketing politik adalah strategi yang menggunakan prinsip-prinsip pemasaran untuk memperkuat kepercayaan publik pada kandidat calon presiden.
Teknik Komunikasi	Informatif	Komunikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi tanpa mengharapkan respon dari penerima pesan.
	Koersif	Penyampaian pesan yang memaksa penerima untuk mengubah perilaku, sikap, atau pendapat disebut komunikasi koersif.
	Persuasif	Konten yang menggambarkan kandidat presiden memiliki upaya untuk meyakinkan pemilih dan memberikan tanggapan terhadap kandidat lain.
Calon Presiden Republik Indonesia	Anies Baswedan	Konten yang berfokus pada informasi tentang Anies Baswedan, termasuk konten yang terkait tanggapan, kebijakan, dan aktivitas yang melibatkan Anies Baswedan.
	Prabowo Subianto	Konten yang berfokus pada informasi tentang Prabowo Subianto, termasuk konten yang terkait tanggapan, kebijakan, dan aktivitas yang melibatkan Prabowo Subianto.
	Ganjar Pranowo	Konten yang berfokus pada informasi tentang Ganjar Pranowo, termasuk konten yang terkait tanggapan, kebijakan, dan aktivitas yang melibatkan Ganjar Pranowo.
	Anies Baswedan, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo	Unggahan yang berfokus pada informasi mengenai calon presiden nomor urut 1,2, dan 3.
	Anies Baswedan, Prabowo Subianto	Unggahan yang berfokus pada informasi mengenai calon presiden nomor urut 1 dan 2.
	Anies Baswedan, Ganjar Pranowo	Unggahan yang berfokus pada informasi mengenai calon presiden nomor urut 1 dan 3.

	Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo	Unggahan yang berfokus pada informasi mengenai calon presiden nomor urut 2 dan 3
Bentuk Konten	Gambar	Konten gambar hanya menggunakan satu gambar sebagai sumber utamanya.
	<i>Caraousel</i>	Konten yang menggabungkan beberapa gambar dan informasi dalam satu konten.
	<i>Reels</i>	Konten video dengan durasi 7 – 15 detik.

Sumber: Data Olahan Peneliti

### 3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. hanya berfokus pada konten yang dipublikasikan oleh akun Instagram @totalpolitikcom dalam jangka waktu November 2023 – Februari 2024, tanpa memperhatikan aspek kontruksi informasi atau penyajian data pada akun tersebut.
2. Penelitian ini tidak memakai caption karena konten-konten pada akun Instagram @totalpolitikcom sudah menyampaikan infografis dan teks yang menjelaskan. Sehingga peneliti merasa akan terjadi redudansi apabila caption menjadi objek penelitian.